

**HUBUNGAN LINGKAR KEPALA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK
USIA KURANG DARI 2 TAHUN DI POLI TUMBUH KEMBANG
RSUD DR. SOETOMO**

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pada 1000 hari pertama kelahiran sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sekitar 16% anak di bawah usia 5 tahun di Indonesia mengalami gangguan perkembangan otak dan saraf. Pemantuan perkembangan otak dapat dinilai dari lingkaran kepala anak. Ketepatan merangsang perkembangan otak berpengaruh pada kemampuan bicara/bahasa, gerak, dan kepribadian anak sesuai dengan usianya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkaran kepala dengan perkembangan anak usia kurang dari 2 tahun yang meliputi aspek perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal-sosial.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Data didapatkan dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji korelasi *Fisher Exact*.

Hasil: Total sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi berjumlah 133 anak. Sebagian besar anak yang datang di Poli Tumbuh Kembang RSUD Dr. Soetomo berjenis kelamin laki-laki sejumlah 91 anak (68,4%) dan usia antara 13-24 bulan sejumlah 71 anak (53,4%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara lingkaran kepala dengan aspek perkembangan motorik kasar ($p=0,001$), motorik halus ($p<0,00001$) dan personal-sosial ($p=0,001$). Sedangkan, aspek perkembangan bahasa tidak berhubungan dengan lingkaran kepala ($p=0,136$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara lingkaran kepala dengan aspek perkembangan motorik kasar, motorik halus, dan personal-sosial. Sedangkan, aspek perkembangan bahasa tidak berhubungan dengan lingkaran kepala.

Kata Kunci: Lingkaran kepala, Perkembangan, Pertumbuhan

**CORRELATION OF HEAD CIRCUMFERENCE WITH DEVELOPMENT OF
CHILDREN AGE OF LESS THAN 2 YEARS IN GROWTH AND
DEVELOPMENT SECTION OF RSUD DR. SOETOMO**

ABSTRACT

Background: Children experience growth and development. In the first 1000 days of birth greatly affect the child's development. Approximately 16% of children under the age of 5 years in Indonesia experience brain and nerve development disorders. Monitoring brain development can be assessed from the child's head circumference. Accuracy stimulates brain development affects the ability to speak / language, movement, and personality of children according to their age.

Objective: This study aims to determine the relationship between head circumference with the development of children aged less than 2 years which includes aspects of gross motor development, fine motor skills, language, and social personality.

Method: This research is an analytic observational research with cross sectional design. The sampling technique used in this study is total sampling. Data obtained from medical records and analyzed using Fisher Exact correlation test.

Results: The total sample that met the inclusion criteria totaled 133 children. Most of the children who came in Growth And Development Section of RSUD Dr. Soetomo, male were 91 children (68.4%) and aged between 13-24 months were 71 children (53.4%). The analysis showed that there was a relationship between head circumference with aspects of gross motor development ($p=0.001$), fine motor ($p<0.00001$) and personal social ($p=0.001$). Meanwhile, aspects of language development are not related to head circumference ($p=0.136$).

Conclusion: There is a relationship between head circumference with aspects of gross motor development, fine motor skills, and social personality. Meanwhile, aspects of language development are not related to head circumference.

Keywords: Head circumference, Development, Growth